

SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN
KOMPLEKSITAS TUGAS AUDIT TERHADAP KINERJA
AUDITOR INTERNAL
(Studi pada Auditor Internal yang Bekerja pada Inspektorat
Kota Kendari)**

disusun dan diajukan oleh

**AMALIYAH AZ-ZAHRA
A031201109**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN KOMPLEKSITAS TUGAS AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL (Studi pada Auditor Internal yang Bekerja pada Inspektorat Kota Kendari)

sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

disusun dan diajukan oleh

**AMALIYAH AZ-ZAHRA
A031201109**



kepada

**DEPARTEMEN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2024**



SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN KOMPLEKSITAS TUGAS AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL (Studi pada Auditor Internal yang Bekerja pada Inspektorat Kota Kendari)

disusun dan diajukan oleh

AMALIYAH AZ-ZAHRA
A031201109

telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Makassar, 06 Maret 2024

Pembimbing Utama



Prof. Dr. H. Anfuddin, SE., Ak.,
M.Si.CA., Asean CPA., CRP., CRA
NIP 19640609 199203 1 003

Pembimbing Pendamping



Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A
NIP 19910707 202005 3 001

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin



Dr. Syahiduddin Rasmyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP 19650307 199403 1 003



SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN KOMPLEKSITAS TUGAS AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL (Studi pada Auditor Internal yang Bekerja pada Inspektorat Kota Kendari)

disusun dan diajukan oleh

AMALIYAH AZ-ZAHRA
A031201109

telah dipertahankan dalam sidang ujian skripsi
pada tanggal 30 Mei 2024
dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan

Menyetujui,
Panitia penguji

No	Nama Penguji	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. H. Arifuddin, SE., Ak., M.Si.CA., Asean CPA., CRP., CRA	Ketua	
2	Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A	Sekretaris	
3	Prof. Dr. Syarifuddin, S.E., Ak., M.Soc, Sc, CA	Anggota	
4	Drs. Muhammad Ashari, Ak., M.SA, CA	Anggota	

Ketua Departemen Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Hasanuddin




Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA
NIP. 19650307 199403 1 003



Optimized using
trial version
www.balesio.com

PERNYATAAN KEASLIAN

Penulis yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Amaliyah Az-zahra
NIM : A031201109
Jurusan/program studi : Akuntansi

dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh *Locus of Control* dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi pada Auditor Internal yang Bekerja pada Inspektorat Kota Kendari)”**

Adalah karya ilmiah penulis sendiri dan sepanjang pengetahuan penulis di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah dijauhkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Makassar, 6 Maret 2024

Yang membuat pernyataan,



Amaliyah Az-zahra



PRAKATA

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur Alhamdulillah atas berkah, Rahmat, dan hidayah Allah SWT. atas kesempatan, kesehatan, keselamatan, serta kemampuan untuk dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa juga sholawat serta salam atas junjungan Nabiullah Muhammad SAW yang telah menuntun kami ke jalan yang lurus, dari jalan yang gelap menuju jalan yang terang benderang, yaitu jalan yang diridhoi dan dikehendaki oleh Allah SWT.

Rasa haru, bahagia, dan bangga karena bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Pengaruh *Locus of Control* dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi pada Auditor Internal yang Bekerja pada Inspektorat Kota Kendari)**” dapat diselesaikan tepat waktu. Adapun penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin.

Berkat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai rintangan dan cobaan namun dapat dihadapi dengan rasa ikhlas. Kepada keluarga yang begitu luar biasa, terutama Ayah dan Ibu tercinta, **Alm. Masrul, S.Kom., M.Si** dan **Nur Syamsiah Syamsuddin, S.P**, selaku kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan penulis dalam menjalani kehidupan, terutama dalam menuntut ilmu. Terima kasih untuk segala kasih sayang, kebahagiaan, dan pengorbanan yang telah Ayah dan Ibu berikan untuk penulis, segala kerja keras dan motivasi



penulis tetap melanjutkan pendidikan, menjadi figur orang tua yang baik, panutanku untuk menuntut ilmu dan belajar bekerja keras. Terkhusus i, terima kasih sudah melanjutkan perjuangan Ayah untuk melanjutkan

pendidikan penulis, mendengarkan segala keluh kesah penulis, segala *effort* yang Ibu lakukan saat penulis sedang sakit dan merasa kesulitan dalam dunia rantau, terima kasih karena sampai saat ini Ibu masih bertahan dan tetap berjuang. Selain itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. **Prof. Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc.** selaku Rektor Universitas Hasanuddin beserta para Wakil Rektor Universitas Hasanuddin dan Staff.
2. **Prof. Abdul Rahman Kadir, M.Si., CPIM., CWM., CRA., CRP** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin.
3. **Dr. Syarifuddin Rasyid, S.E., M.Si., Ak., ACPA** dan Ibu **Dr. Darmawati, S.E., M.Si., Ak., CA., Asean CPA** selaku Ketua dan Sekretaris Departemen Akuntansi Universitas Hasanuddin.
4. **Prof. Dr. H. Arifuddin, SE., Ak., M.Si.CA., Asean CPA., CRP., CRA** dan Bapak **Ade Ikhlas Amal Alam, S.E., M.S.A** selaku dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu dalam membimbing dan menyempurnakan skripsi ini hingga selesai.
5. **Prof. Dr. Syarifuddin, S.E., Ak., M.Soc, Sc, CA** selaku penasehat akademik dan dewan penguji I dan **Drs. Muhammad Ashari, Ak., M.SA, CA** selaku dewan penguji II dalam skripsi ini. Terima kasih atas kritik, saran, serta masukan yang diberikan kepada penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. **Para Dosen Departemen Akuntansi Universitas Hasanuddin.** Terima kasih atas bimbingan, ilmu, arahan, dan motivasi yang diberikan selama perkuliahan, semoga bernilai ibadah untuk Bapak dan Ibu Dosen.



7. **Seluruh Staf dan Karyawan Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin** atas segala bantuan yang diberikan kepada penulis semasa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada **Seluruh Jajaran Pegawai di Inspektorat Kota Kendari** terkhusus untuk **Bapak Muhammad Ihlas** sebagai Sekretaris Sub. Bagian Kepegawaian atas bantuannya kepada penulis selama melakukan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Terima kasih kepada adikku **Raisyah Adelia Dwiputri** yang selalu menghibur penulis ditiap harinya, yang menjadi adik sekaligus sahabat bagi penulis, yang selalu bertanya kapan penulis akan pulang saat libur, yang menantikan penulis menyelesaikan skripsi untuk pulang.
10. Terima kasih untuk nenek penulis **Hj. Nurtiah Sinyo** yang selalu mengirimkan doa dan nasehat untuk penulis sebagai cucu perempuan pertamanya.
11. Terima kasih kepada **Keluarga Besar** penulis baik itu dari ayah maupun dari ibu, terutama **Persepupuan Tua (Rivaldo Sahelangi, S.H., dan Wiwin Winangsi, S.Pd)** yang selalu mendukung dan memotivasi saya untuk segera menyusul mencapai gelar, makasih juga karena mau *sharing* mengenai skripsi dan mendengarkan keluh kesah penulis selama menyusun skripsi.
12. Terima kasih kepada **Saddam Khadafi Sutisna** atas semangat, dukungan, motivasi, dan waktu yang sudah disempatkan untuk menemani penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih juga selalu bersedia menjadi tempat keluh kesah dan memberikan energi positif untuk penulis. an terima kasih sudah sabar menghadapi *mood swing* saya.



13. Terima kasih kepada **Fina Febriana** dan **Marsyanda Putri** kedua sahabat penulis sedari Sekolah Dasar, yang selalu mendukung dalam penyelesaian skripsi dan menjadi tempat keluh kesah saya baik suka maupun duka, dan saling memberi energi positif.
14. Terima kasih kepada **Powerpuff Gurll (Vina Savitri, Aulia Saputri, Suci Sulfani Fadilah, dan Jessica Octaviana)** dan juga **Afrindah Amilia** karena sudah menjadi sahabat yang baik sejak SMK, dan menjadi salah satu penyemangat penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Terima kasih kepada **Ayu Novianti Savitri** satu-satunya teman seperjuangan saya di Fakultas sejak semester 5, terima kasih karena mau saling bantu, berbagi informasi, saling mendengar keluh kesah, dan mau bersama-sama menyelesaikan tahap-tahap perkuliahan dari proposal hingga penyusunan skripsi.
16. Terima kasih kepada **Ghina Rodhatul Jannah** dan **teman kampus lainnya** yang mau berbagi pengalaman mengenai sempro, kompre, dan semhas.
17. Terima kasih kepada **teman-teman KKNT 110** saya terutama **Annisa Nabila Salsa, Nadhifa Aqila, Nurul Yasmin**, dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Yang saling memberikan energi positif selama masa KKN hingga perkuliahan semester akhir.

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi para pembaca dengan tujuan pengembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, hanya kepada Allah SWT kita bisa memohon mendapatkan berkah dan hidayah-Nya serta ganjaran yang berganda untuk kita semua. Aamiin.



nu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

ABSTRAK
ANALISIS PENGARUH *LOCUS OF CONTROL* DAN KOMPLEKSITAS TUGAS
AUDIT TERHADAP KINERJA AUDITOR INTERNAL
(STUDI PADA AUDITOR INTERNAL YANG BEKERJA PADA INSPEKTORAT
KOTA KENDARI)

ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF LOCUS OF CONTROL AND
COMPLEXITY OF AUDIT TASKS ON INTERNAL AUDITOR PERFORMANCE
(STUDY OF INTERNAL AUDITORS WORKING AT THE KENDARI CITY
INSPECTORATE)

Amaliyah Az-zahra

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh antara *locus of control* dan kompleksitas tugas audit terhadap kinerja auditor internal. Penelitian ini dilakukan pada Inspektorat Kota Kendari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan alat analisis regresi linear berganda. Metode yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif sehingga diperoleh 22 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. Auditor yang memiliki *locus of control* internal cenderung memiliki kinerja audit yang lebih berkualitas. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor. Tugas audit yang kompleks cenderung memotivasi auditor untuk memiliki kinerja yang lebih baik.

Kata Kunci : *Locus of Control*, Kompleksitas Tugas Audit, Kinerja Auditor Internal, Berkualitas, Motivasi.

This study aims to examine and analyze the influence of locus of control and audit task complexity on the performance of internal auditors. This study was conducted at the Inspectorate of Kendari City. This study uses a quantitative method with multiple linear regression analysis tools. The method used in selecting the sample of this study is a descriptive and verification method so that 22 respondents were obtained. The results of this study indicate that locus of control has a positive and significant influence on the performance of internal auditors. Auditors who have an internal locus of control tend to have better audit performance quality. The results also show that task complexity has a positive and significant influence on auditor performance. Complex audit tasks tend to motivate auditors to have better performance.



Is : *Locus of Control, Audit Task Complexity, Internal Auditor
nce, Quality, Motivation.*

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Tinjauan Teori.....	9
2.1.1 Akuntansi Keperilakuan.....	9
2.1.2 Teori Atribusi.....	10
2.1.3 Teori Motivasi.....	11
2.1.4 <i>Locus of Control</i>	12
2.1.5 Kompleksitas Tugas Audit.....	15
2.1.6 Kinerja Auditor.....	18
2.2 Tinjauan Empirik.....	26
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Hipotesis.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
3.1 Rancangan Penelitian.....	31
Tempat dan Waktu.....	31
Populasi dan Sampel.....	32
Jenis dan Sumber Data.....	33
Teknik Pengumpulan Data.....	33



3.6	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
3.7	Instrumen Penelitian.....	36
3.8	Metode Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		42
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	42
4.2	Hasil Penelitian.....	43
4.2.1	Statistik Deskriptif	43
4.2.2	Uji Kualitas Data	44
4.2.3	Uji Asumsi Klasik	46
4.3	Analisis Regresi Linear Berganda.....	48
4.4	Uji Hipotesis.....	49
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	52
BAB V PENUTUP		56
5.1	Kesimpulan.....	56
5.2	Keterbatasan dan Saran	57
DAFTAR PUSTAKA		59
LAMPIRAN		63



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	35
Tabel 3.3 Skoring Jawaban Kuesioner Sub Variabel	36
Tabel 4.1 Kriteria Pemilihan Sampel.....	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas.....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Reliabilitas.....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glesjer.....	48
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)	51
Tabel 4.11 Hasil Uji F	52



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Biodata Peneliti	64
Lampiran 2. Tabel Data Tabulasi	65
Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Locus of Control.....	66
Lampiran 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Kompleksitas Tugas Audit.....	68
Lampiran 5. Uji Validitas dan Reliabilitas Kinerja Auditor Internal	69
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian	70



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kinerja auditor internal saat ini dinilai mengalami penurunan. Hal ini dapat dibuktikan dengan maraknya penyimpangan korupsi dalam pengelolaan keuangan dan praktik korupsi di tingkat Pemerintahan Daerah (Dwiyanto dan Rufaedah, 2020). Data Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sepanjang 2013-2023 menunjukkan 180 kepala daerah diproses pidana. Laporan KPK tahun 2019 memperkuat temuan bahwa korupsi masih marak terjadi, dengan total barang bukti mencapai Rp 102,7 Milyar. Menanggapi hal ini, pemerintah menuntut transformasi signifikan dalam peran dan tantangan audit internal, yang bertujuan untuk meningkatkan profesionalitas, kualitas, dan akuntabilitas publik dalam menjalankan aktivitas pemerintahan (Perwako No. 22, 2018). Pencapaian sistem pemerintahan yang baik melibatkan audit dalam pengawasan dan pemeriksaan untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran (Damayanti, 2017).

Unit kerja yang melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan terhadap tugas dan fungsi pemerintahan daerah adalah Inspektorat daerah (Nurdiono, 2014). Inspektorat daerah diharapkan agar dapat melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan yang telah disajikan sesuai dengan Sistem Akuntansi Pemerintahan (SAP) sebelum diserahkan kepada pihak-pihak yang terkait, sehingga dalam tugasnya inspektorat sama dengan auditor internal (Ihsan, 2018).

Standar audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) menuliskan kum yang menyatakan bahwa auditor memiliki wewenang yang lebih dalam pengawasan internal, baik pada instansi pemerintahan maupun



pada instansi lainnya meskipun pada hakikatnya tugas inspektorat dan auditor internal memiliki kesamaan dalam pelaksanaan tugas pengawasan. Selain itu, dalam menjalankan tugasnya, auditor internal diharuskan bekerja secara independen, objektif, dan profesional (Suharso, 2016). Auditor bertanggungjawab melakukan audit untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian hasil pengukuran (Wibowo, 2023). Pertanggungjawaban auditor diwujudkan dalam bentuk laporan keuangan yang dibuat berdasarkan Standar Audit Pemerintahan (SAP) (Sugiharto, 2023).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010, Standar Audit Pemerintahan adalah penerapan prinsip-prinsip akuntansi saat penyusunan dan penyajian laporan keuangan pemerintah (Sugiharto, 2023). Suatu laporan pertanggungjawaban pemerintah harus diaudit sesuai dengan standar audit dan dilaksanakan oleh pihak yang independen dan berkompoten agar dapat memperoleh hasil audit yang berkualitas. (Hamzah, 2019).

Kualitas audit merupakan suatu keadaan di mana seorang auditor akan menemukan dan kemudian memberikan laporan yang tidak sesuai dengan prinsip, yang terjadi pada laporan akuntansi dari klien (Manalu, 2021). Suatu instansi atau perusahaan yang telah melaksanakan pengawasan dan pengelolaan secara efektif dapat menunjukkan hasil audit yang berkualitas (Prananda, 2021). Semakin banyak pengalaman seorang auditor maka pengetahuan dan jasa profesionalnya juga akan semakin banyak (Azizah dkk, 2019). Kinerja auditor yang baik diperlukan untuk dapat menjamin pencapaian kualitas laporan keuangan yang relevan dan dapat diandalkan (Kristian, 2018).

Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja seorang auditor adalah *locus of control* (Aqsah, 2019).



locus of control adalah suatu tingkatan kepercayaan dan keyakinan bahwa mereka sendiri adalah penentu nasib untuk diri mereka sendiri

(Robbins dan Judge, 2016). Jika seorang auditor memiliki *locus of control* yang baik maka akan menghasilkan judgment yang baik karena auditor dapat mengatasi stress kerja (Christanti, 2017). *Locus of control* dapat berpengaruh positif terhadap kinerja internal auditor, dimana sudut pandang seseorang terhadap sesuatu yang diperoleh baik terhadap atasan, sesama teman kerja, maupun dalam suatu peristiwa yang dialaminya akan mampu meningkatkan kerjasama sehingga tujuannya dapat tercapai (Syarifah dan Ariani, 2021).

Locus of control ialah suatu bentuk individu yang menyadari atau memahami keterikatan antara tindakan dan konsekuensinya, apakah individu tersebut dapat bertanggung jawab atau tidak atas tindakan yang dipilih (Amri dkk, 2022). Dalam konsep psikologi, *locus of control* menggambarkan suatu keyakinan individu dalam mencapai tujuan, dan memiliki pengendalian diri dalam suatu peristiwa. Menurut Rotter (2004), terdapat dua bentuk *locus of Control* :

1. *Internal Locus of Control*, yaitu Individu yang meyakini bahwa segala hal yang terjadi pada dirinya secara langsung dipengaruhi oleh kemampuan yang berasal dari dalam dirinya sendiri, baik dalam bentuk kapabilitas, keterampilan, maupun usaha yang dimilikinya. Selain itu, mereka juga percaya bahwa apa yang terjadi kepada dirinya sukses ataupun gagal adalah aspek-aspek yang ada di dalam dirinya dan didasarkan oleh karakteristik pribadinya sendiri, baik ataupun buruk merupakan tanggung jawab mereka sendiri.
2. *External Locus of Control*, yaitu individu dengan keyakinan bahwa setiap peristiwa terjadi dalam hidupnya, baik kegagalan maupun keberhasilan dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti nasib, keberuntungan, kesempatan, dan kebetulan. Selain itu, mereka meyakini bahwa peristiwa yang terjadi adalah hasil dari suatu akibat. Orang dengan karakteristik ini cenderung merasa bahwa usaha yang mereka lakukan



tidak menjamin keberhasilan dalam pencapaian hasil yang diharapkan, dengan kata lain mereka memiliki karakteristik yang cenderung malas.

Standar Audit ("SA") 500 menyatakan bahwa keyakinan individu seorang auditor dapat diperkuat dengan adanya bukti audit yang relevan dan cukup untuk memperoleh keyakinan dalam menyampaikan opini atas laporan keuangan yang diaudit. Dengan kata lain, kualitas audit akan cenderung lebih baik jika auditor meyakini bahwa bukti yang ditemukan dan dikumpulkan memiliki kredibilitas dan dapat diandalkan. Selain itu, keyakinan individu auditor sekaligus mematuhi standar audit dan etika profesional memiliki probabilitas yang lebih besar. Di dalam Standar Audit "SA" 620, auditor yang percaya untuk melakukan identifikasi dan evaluasi risiko kesalahan penyajian material dengan signifikan dapat memberikan penekanan audit yang akan menghasilkan audit yang lebih efisien dan lebih berfokus pada aspek-aspek yang signifikan termasuk kompleksitasnya.

Locus of control seorang auditor saling berkaitan dengan seberapa kompleks tugas audit yang sedang dilaksanakan. Kompleksitas tugas audit dapat diukur saat praktik yang dilakukan secara mendalam dan menyeluruh pada suatu entitas.

Kompleksitas tugas audit berkaitan dengan kompleksnya laporan keuangan. Kompleksitas laporan keuangan merupakan suatu laporan keuangan yang memiliki akun yang kompleks, salah satunya disebabkan karena terdapat banyak diversifikasi atau anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Pangestuti, 2016). Kompleksitas tugas membuat para pengambil keputusan perlu untuk menambah kemampuan intelektual dan kesabaran ketika menghadapi segala problematika yang timbul di dalam tugasnya (Agustini dan a, 2017).



kompleksitas tugas audit merujuk pada tingkat kerumitan dan kesulitan pelaksanaan audit. Meskipun memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi,

kepercayaan publik terhadap audit pertanggungjawaban pemerintah sangat berdampak terhadap integritas dan efektivitas sistem pengawasan dan akuntabilitas pemerintahan (Asmarani, 2023). Untuk pelaksanaan tugas yang kompleks, auditor sebagai bagian dari kelompok audit membutuhkan kecakapan, kemampuan, kesabaran, serta pengalaman yang handal. Sekompleks apapun tugasnya, auditor bertanggung jawab untuk meningkatkan dan menjaga tingkat kualitas auditnya agar mendapatkan kepercayaan publik mengenai validitas dan keakuratan laporan keuangan yang diterbitkan oleh auditor.

Berdasarkan latar belakang yang telah disajikan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh *Locus of Control* dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Auditor Internal yang Bekerja Pada Inspektorat Kota Kendari)”.

Penelitian ini direplikasi dari penelitian Mahdy dan Ghozali pada tahun 2012 yang berjudul “Analisis Pengaruh *Locus of Control* dan Kompleksitas Tugas Audit Terhadap Kinerja Auditor Internal (Studi Pada Auditor Internal yang Bekerja Pada Inspektorat Provinsi Jawa Tengah)”. Hal yang membedakan penelitian ini pada penelitian tersebut adalah lokasi penelitian, tahun penelitian, serta jumlah populasi dan sampel. Penelitian ini juga akan diangkat menjadi sebuah skripsi dan tidak diangkat menjadi jurnal penelitian.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh *locus of control* terhadap kinerja auditor internal?



2. Bagaimana pengaruh kompleksitas tugas audit terhadap kinerja auditor internal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap kinerja auditor internal.
2. Menganalisis pengaruh kompleksitas tugas audit terhadap kinerja auditor internal

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis dalam penelitian ini, antara lain :

1. Memberikan justifikasi empiris terhadap kinerja auditor internal.
2. Menjadi teori dan pengetahuan dibidang akuntansi yang dapat dikembangkan, terutama kaitannya dengan *locus of control* dan kompleksitas tugas audit terhadap kinerja auditor internal dalam sektor pemerintahan.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin

Sebagai pengembangan ilmu dan tambahan referensi penelitian bagi Lembaga Pendidikan khususnya program studi akuntansi di masa mendatang.

2. Instansi yang Diteliti

Membantu Instansi Pemerintahan untuk mengetahui pengaruh *locus of control* dan kompleksitas tugas audit terhadap kinerja auditor internal sehingga digunakan menjadi bahan evaluasi untuk membangun kinerja auditor menjadi lebih profesional.

3. Peneliti dan Mahasiswa

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai perilaku kinerja auditor serta dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti dan mahasiswa yang akan meneliti topik kajian yang sama.



4. Masyarakat Umum

Memberikan informasi bagi Masyarakat mengenai kualitas kinerja auditor dan meningkatkan kepercayaan Masyarakat terhadap kualitas auditor pemerintah.

1.4.3 Kegunaan Kebijakan

Penelitian ini secara empiris dapat membantu sektor pemerintahan maupun organisasi lainnya untuk memahami Pengaruh *Locus of Control* dan Kompleksitas Tugas Audit terhadap Kinerja Auditor Internal. Berdasarkan manfaat tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu dasar penetapan kebijakan yang berkaitan dengan cara pandang (*locus of control*) dan tingkat kompleksitas yang dihadapi seorang auditor, khususnya pada sektor pemerintahan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini, sistematika penulisan dibagi menjadi empat bab. Masing-masing bab secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kegunaan praktis, kegunaan kebijakan, dan sistematika penulisan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas tinjauan teoritis dan konsep, tinjauan empirik, kerangka konseptual/pemikiran, dan pengembangan hipotesis

Metode Penelitian

Menjelaskan jenis dan rancangan penelitian, tempat dan waktu, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, teknik sampling, teknik pengumpulan



data, variable penelitian dan definisi operasional, instrument penelitian, uji validitas dan reabilitas, dan teknik analisis data.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Akuntansi Keperilakuan

Akuntansi keperilakuan (*Behavioral Accounting*) adalah suatu pendekatan dalam ranah akuntansi yang terkait dalam aspek-aspek sosial, psikologis, dan perilaku manusia yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan akuntansi (Supriyono, 2018). Akuntansi keperilakuan menyediakan data tambahan dari aspek non-keuangan yang melengkapi kebutuhan informasi dari pengambilan keputusan (Supriyono, 2018).

Akuntansi keperilakuan berupa tindakan manusia yang saling berhubungan dengan desain, konstruksi, dan penggunaan sistem informasi secara efisien (Sari, 2018). Sari (2018) mengungkapkan bahwa ruang lingkup akuntansi keperilakuan melibatkan :

- a. Seorang auditor dan akuntan dapat mempertimbangkan dan mengambil keputusan;
- b. Perilaku yang dipengaruhi oleh fungsi akuntansi dan fungsi kegiatan audit;
- c. Informasi akuntansi terhadap pertimbangan dan pengambilan keputusan pemakai karena adanya pengaruh dari output fungsi akuntansi.

Lubis (2017) mengungkapkan bahwa akuntansi keperilakuan merupakan penyaji suatu struktur yang terorganisir berdasarkan beberapa teknik yaitu :

- a. Menganalisis dan mengukur dampak-dampak dari proses bisnis terhadap individu yang bersangkutan dan kinerja dalam perusahaan.

mengukur dan melaporkan sikap dan juga perspektif yang relevan terhadap suatu tatakelola perencanaan.



- c. Mempengaruhi opini dan tindakan yang digunakan untuk memastikan keberhasilan dari sebuah implementasi kebijakan Perusahaan.

Ruang lingkup akuntansi berperilaku mempunyai cakupan penelitian yang sangat mendalam, tidak hanya dibatasi pada bagian akuntansi manajemen, namun juga dapat mencakup bidang-bidang lainnya seperti etika, auditing atau pemeriksaan akuntan, sistem informasi akuntansi serta bidang akuntansi keuangan (Safitri, 2020).

2.1.2 Teori Atribusi

Teori atribusi adalah teori yang menjelaskan mengenai faktor pendorong tindakan suatu individu, yang kemudian akan membentuk impresi (Timur, 2019). Teori ini digunakan untuk dapat memperjelas tentang perbedaan pandangan individu melalui pendekatan yang beragam (Robbins dan Judge, 2017). Teori ini menjelaskan bahwa saat mengamati tindakan individu yang lain, kita akan berupaya untuk mengambil keputusan untuk bertindak yang timbul akibat dari faktor internal (kendali dalam diri) ataupun eksternal (di luar kendali) (Aqsah, 2019).

Ketika suatu individu mengobservasi perilaku seseorang, maka mereka akan berusaha untuk memastikan berasal dari faktor manakah perilaku tersebut, apakah perilaku tersebut berasal dari internal atau eksternal (Robbins, 2017). Perilaku yang ditimbulkan karena faktor internal merupakan perilaku yang diyakini berada dalam kendali diri sendiri, sedangkan perilaku yang disebabkan secara eksternal merupakan perilaku yang ditimbulkan karena faktor eksternal, sehingga individu akan merasa terbebani karena suatu situasi (Robbins, 2017).

Robbins (2017), keputusan internal dan eksternal ditentukan pada tiga



- a. Kekhususan, merupakan respon individu yang berbeda-beda terhadap beragam peristiwa.
- b. Konsistensi, yaitu ketika seorang menilai perilaku orang lain dengan respon yang serupa disepanjang waktu.
- c. Konsensus, yaitu ketika semua individu memiliki persamaan sudut pandang dalam merespon perilaku individu lainnya pada situasi yang serupa.

Teori atribusi diartikan sebagai suatu pemahaman terhadap perilaku individu pada peristiwa yang dapat ditemukan dilingkungan sekitar, yaitu dengan mengetahui setiap alasan atas peristiwa yang dialami (Giovanni, 2022). Hanya dengan melihat perilaku seseorang kita dapat mengetahui tindakan dan karakter dari suatu individu, dan dapat mengkaji tindakan individu ketika menghadapi kondisi yang berbeda-beda (Giovanni, 2022).

2.1.3 Teori Motivasi

2.1.3.1 Pengertian Teori Motivasi

Pengertian motivasi adalah suatu bentuk inisiatif kerja yang ada di dalam diri manusia untuk menentukan tindakan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan (Mohtar, 2019:20). Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai segala hal yang dapat memberikan dorongan atau semangat di dalam diri individu untuk melakukan sesuatu (Laila, 2022).

Motivasi Kerja adalah segala hal yang timbul dari keinginan individu, dengan membangkitkan semangat serta hasrat yang berasal dari dalam diri individu yang perilakunya dapat dipengaruhi, diarahkan, serta dipelihara dalam mencapai maksud dan tujuan yang sesuai dengan lingkup kerja (Maruli,



Motivasi bawaan dan motivasi yang dipelajari merupakan dua golongan dari sumber motivasi (Pratiwi, 2019). Menurut Pratiwi (2019), motivasi diklasifikasikan menjadi dua jenis :

- a. Motivasi intrinsik, merupakan suatu hal yang muncul tanpa memerlukan sebuah pemicu dari luar karena pada dasarnya motivasi tersebut sudah berada di dalam diri individu itu sendiri, yaitu sesuai dengan kebutuhannya.
- b. Motivasi ekstrinsik, merupakan suatu hal yang muncul karena adanya dorongan dari luar individu, misalnya dalam ranah pekerjaan terdapat minat yang baik terhadap aktivitas kerja yang timbul karena melihat sisi baiknya.

Motivasi yang ada di dalam diri individu itu memiliki dua golongan yaitu motivasi yang muncul dari diri individu (internal) dan luar individu (eksternal).

2.1.3.2 Fungsi Motivasi

Menurut Sardirman (2016), ada tiga fungsi motivasi, yaitu :

- a. Mendorong manusia berperilaku baik
- b. Menentukan arah dan perbuatan
- c. Menyelesaikan perbuatan

Fungsi motivasi adalah suatu pemicu untuk menjalankan sebuah aksi dalam mengerjakan suatu tindakan yang harus diselesaikan untuk memperoleh tujuan yang memuaskan (Azis, 2017).

2.1.4 Locus of Control

2.1.4.1 Pengertian Locus of Control



Locus of control ialah suatu pandangan individu untuk meyakini bahwa diri kita sendiri yang mampu mengontrol segala peristiwa yang terjadi di

dalam hidup ataupun kendali dari luar (Indriasari dan Angreany, 2019). *Locus of control* ialah sebuah konsep yang dipecahkan oleh individu mengenai segala sesuatu yang terjadi pada kehidupannya, baik itu berasal dari perbuatan diri sendiri (internal) maupun dari keterkaitan individu lain ataupun faktor lainnya (eksternal) (Herlianti, 2021). Dapat dikatakan bahwa *locus of control* merupakan sudut pandang individu pada kegagalan atau keberhasilan yang terjadi di dalam hidupnya yang diakibatkan karena berasal dari pengendalian diri maupun pada kendali yang bukan dari dalam dirinya (Herlianti, 2021).

Levenson mengungkapkan *locus of control* adalah keyakinan individu pada sebab dan akibat dari segala peristiwa yang terjadi pada hidupnya (Soleh dkk, 2020). Individu memiliki keyakinan bahwa dirinya bisa mengendalikan kehidupannya dan juga individu dapat mempercayai faktor nasib, keberuntungan, atau peluang yang dapat berubah hidupnya (Soleh dkk, 2020).

2.1.4.2 Karakteristik *Locus of Control*

Menurut Dwijayanti (2015;173) terdapat dua karakteristik *locus of control* yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal :

1) *Locus of Control* Internal.

Locus of control internal merupakan bentuk kepercayaan individu bahwa upaya beserta tindakannya akan berdampak pada peristiwa dan kehidupan yang akan dijalani (Primary dan Suharnan, 2014). Rotter menyatakan bahwa *locus of control* internal menunjukkan bahwa individu menganggap diri mereka dapat bertanggung jawab atas segala sesuatu yang terjadi (Sujadi, 2018).

Jika auditor memiliki *locus of control* internal, auditor akan berkontribusi lebih baik pada kinerjanya ketika melaksanakan tugas audit, karena jika auditor

ses pada kinerjanya, maka auditor harus memandang *locus of control* sebagai usaha yang harus dilaksanakan (Rahayu dan Badera, 2017) .



Aisyah dan Syukur (2020) menyajikan informasi mengenai berbagai aspek *locus of control* internal yang menjadi indikator :

- a. Kemampuan : individu yang mempercayai bahwa suatu kegagalan atau kesuksesan yang sudah terjadi dipengaruhi oleh daya yang dimilikinya.
- b. Minat : individu cenderung dapat mengontrol sikap, kejadian, dan tindakannya.
- c. Usaha : individu memiliki sikap yang lebih optimis, tidak mudah menyerah, dan mau mengusahakan untuk mengendalikan sikapnya

Individu diharapkan memiliki *locus of control* internal dalam dirinya karena akan memberikan dampak positif bagi perkembangan hidupnya dan meningkatkan keberhasilan dalam pekerjaannya (Manichander, 2014). *Locus of control* internal berpengaruh positif terhadap perilaku etis, artinya individu yang memiliki sikap *locus of control* internal yang tinggi maka semakin tinggi etika perilakunya (Suhakim *et al.*, 2020). *Locus of control* internal menjadikan puncak kinerja seseorang menjadi semakin tinggi (Widyastuti dan Widyowati, 2015).

Berbeda dengan pernyataan Devi dan Ramantha (2017) bahwa *locus of control* internal tidak dipengaruhi oleh perilaku etis, yang berarti seorang auditor yang memiliki *locus of control* internal memiliki keraguan atas dirinya sendiri dan menunjukkan bahwa auditor tidak memiliki *locus of control* internal yang murni sehingga ketika mengambil keputusan masih dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri.

2) *Locus of Control* Eksternal.

Locus of Control eksternal merupakan keyakinan individu bahwa asib yang terjadi ditentukan oleh faktor eksternal (Arslan dan Akin, enurut Kreitner dan Kinicki, seseorang yang mempunyai *locus of control* adalah seseorang yang memiliki keyakinan bahwa suatu peristiwa yang



terjadi karena faktor di luar kontrol mereka (Herlianti, 2021). Seseorang dengan *locus of control* eksternal cenderung tidak mampu mengatasi tekanan, mudah menyerah dan putus asa saat menerima masalah (Sukma, 2012).

Aisyah dan Syukur (2020) juga menuliskan tentang aspek-aspek *locus of control* eksternal yang menjadi indikator :

- a. Sosial Ekonomi : seseorang dapat mengevaluasi individu lain berdasarkan tingkat kekayaan dan materialistis.
- b. Keberuntungan : seseorang dengan tipe *locus of control* eksternal sangat meyakini keberuntungan, dan meyakini bahwa setiap orang akan beruntung.
- c. Nasib : seseorang akan mempercayai suatu kesuksesan dan kegagalan yang dialami telah ditetapkan pada takdir, dan merasa tidak memiliki kemampuan mengontrol kejadian yang sudah terjadi, mereka percaya pada firasat baik dan buruk.

2.1.5 Kompleksitas Tugas Audit

2.1.5.1 Pengertian Kompleksitas Tugas Audit

Kompleksitas tugas adalah ketidakmampuan daya pikir dalam mengintegrasikan masalah yang dimiliki oleh para pembuat keputusan yang menyebabkan tugas menjadi sulit (Susmiyanti dan Rahmawati, 2016). Kompleksitas tugas diartikan sebagai suatu pandangan seseorang mengenai tugas terhadap kapabilitas dan daya ingat yang terbatas, serta daya seseorang agar dapat menyelaraskan masalah yang dihadapi oleh pengambil keputusan (Devi dkk, 2019). Tingginya kompleksitas audit terjadi karena adanya ketidakpastian dan variasi yang tinggi dalam praktik audit sehingga dapat mengakibatkan penurunan kualitas audit (Ayuni dan Suprasto, 2016).



Bratten et al. (2019), Namazi dan Esmaeilpour (2021), kompleksitas tugas audit dapat terlihat dari seberapa paham auditor terhadap hubungan antara kompleksitas bank yang seringkali dikaitkan dengan peminjaman dan alokasi cadangan kerugian pinjaman.

Pekra dan Kurnia (2015) mengungkapkan bahwa kompleksitas tugas auditor dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya :

- a. Terdapat banyak ketidaksesuaian informasi dengan realita, yang berarti informasi yang didapatkan menjadi tidak relevan sehingga menimbulkan ketidaksesuaian pada peristiwa yang diperkirakan.
- b. Tingkat ambiguitas yang tinggi dalam tugas tersebut, terdapat adanya ragam pencapaian yang diharapkan oleh unit kerja yang diperiksa dari kegiatan pengauditan.

Yulia (2019) mengungkapkan bahwa terdapat kriteria dari kompleksitas tugas menurut Boynton (2010:154) :

- a. Terdapat banyaknya ragam informasi mengenai tugas sehingga dapat diukur tingkat kesulitannya.
- b. Jelas atau tidaknya suatu informasi dan kerangka penugasan.
- c. Banyak ketidakkonsistenan dan ketidakrelevanan informasi.
- d. Ragam *outcome* yang tinggi serta Informasi yang tidak jelas.

2.1.5.2 Faktor-Faktor Kompleksitas Tugas

Menurut Chung dan Monroe (2001), Praditaningrum & Januarti (2012), kompleksitas tugas dalam pengauditan dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu :

- a. Tidak relevannya informasi, dengan kata lain informasinya tidak selaras dengan peristiwa yang akan diprediksi.

ngginya ambiguitas, yaitu beragamnya hasil (*outcome*) yang rencanakan oleh klien dari kegiatan pengauditan.



Jika suatu kompleksitas tugas audit seseorang tinggi maka kualitas auditnya akan semakin rendah (Prasita dan Adi, 2007).

2.1.5.3 Dimensi Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas merupakan tugas yang rumit untuk dimengerti, membingungkan dan tidak terorganisir, sehingga kompleksitas dapat membuat seorang auditor menjadi tidak konsisten dan tidak akuntabilitas (Chotimah dan Kartika, 2017)

Bonner mengungkapkan bahwa ada tiga dimensi kompleksitas tugas (Jammilah, 2007), diantaranya :

a. Tugas yang tidak terstruktur

Bentuk tugas yang tidak terstruktur dapat membuat seseorang kesulitan dalam mengidentifikasi alternatif, sehingga data tidak memungkinkan untuk dikumpulkan dan diperkirakan hasilnya (Juliantara, 2023). Hal ini disebabkan karena banyaknya tantangan dan beragamnya variabel yang terlibat di dalam auditnya, sehingga audit menjadi semakin rumit (Juliantara, 2023).

b. Tugas yang membingungkan

Tugas yang kompleks menimbulkan beragamnya suatu tugas yang menjadikan tugas tersebut menjadi sulit dan membingungkan yang disertai dengan keterbatasan dan kemampuan atau keahlian dalam menyelesaikan tugas (Yustrianthe, 2012).

c. Tugas yang sulit

Tingkat kesulitan suatu tugas selalu berhubungan dengan kerumitan atau tugas yang beragam, serta terdiri atas bagian-bagian yang banyak, dan

pekerjaan dikatakan rumit/sulit saat pekerjaan tersebut saling ibungan satu sama lain (Yulia, 2019). Selain itu, auditor dapat alami kesulitan apabila auditor mendapatkan tekanan yang tinggi.



2.1.6 Kinerja Auditor

2.1.6.1 Pengertian Kinerja Auditor

Kinerja auditor merupakan tingkat suatu kinerja atau prestasi kerja yang diukur dengan kriteria seperti kuantitas, ketepatan waktu pada saat pelaksanaan tugas, kehadiran, kualitas, serta tanggung jawab saat memegang jabatan (Yoseva, 2021). Berdasarkan kinerja, auditor memiliki kualifikasi tertentu dalam melakukan audit dalam laporan keuangan maupun kegiatan suatu perusahaan atau organisasi.

2.1.6.2 Kategori Auditor

Menurut Aramintha (2011) dalam Mahdy dan Ghozali (2012), auditor pada umumnya diklasifikasikan ke dalam tiga kategori :

a. Auditor Independen

Auditor independen adalah profesional di bidang akuntansi yang menawarkan jasanya kepada publik, khususnya dalam mengaudit laporan keuangan klien. Untuk menjadi auditor independen, seseorang harus memiliki gelar sarjana akuntansi atau ijazah yang setara, mendapatkan gelar akuntan dari Panitia Ahli Pertimbangan Persamaan Ijazah Akuntan, dan izin praktik dari Menteri Keuangan. Independensi merupakan pilar fundamental bagi auditor dalam menjalankan tugasnya. Meskipun auditor dibayar oleh klien, ia harus tetap menjaga sikap imparial dan tidak memihak. Klien yang menggunakan jasa auditor independen bukanlah pihak yang sama dengan auditor itu sendiri, sehingga objektivitas dan imparialitas menjadi esensial untuk menghasilkan audit yang terpercaya. Keahlian auditor yang independen menjadi kunci utama dalam menghasilkan audit yang objektif dan



percaya.

b. Auditor Pemerintah

Auditor pemerintah merupakan auditor profesional yang bekerja di instansi pemerintah dengan tugas utama melakukan audit terhadap pertanggungjawaban keuangan. Pertanggungjawaban ini dapat berupa laporan keuangan dari unit-unit organisasi atau entitas pemerintah, ataupun pertanggungjawaban yang ditujukan kepada pemerintah. Meskipun banyak auditor yang bekerja di instansi pemerintah, istilah "auditor pemerintah" umumnya merujuk pada auditor yang bekerja di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan instansi pajak. Kategori auditor pemerintah ini juga menunjukkan apabila memiliki kinerja yang baik maka auditor akan mendapatkan jenjang jabatan sesuai dengan keahliannya masing-masing.

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia No. 48 Tahun 2022 Tentang Jabatan Fungsional Auditor, menjelaskan jabatan fungsional auditor merupakan jabatan fungsional yang dikategorikan dari keterampilan dan keahlian. Jenjang Jabatan Fungsional auditor berdasarkan keterampilan, yaitu :

a. Auditor Terampil.

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Auditor ini yaitu :

1. menginventarisasi bahan/data dalam penyusunan rencana strategis Pengawasan Intern, penyusunan rencana pengawasan tahunan, penyusunan substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern, atau penyusunan kebijakan Pengawasan Intern;
2. mengumpulkan data/informasi dalam penugasan pemberian keyakinan (assurance), yang meliputi audit kinerja, audit dengan



tujuan tertentu, audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, revidi, evaluasi, atau pemantauan;

3. mengumpulkan data/informasi dalam rangka penelaahan atas pengaduan masyarakat, kasus atas permintaan aparat penegak hukum, atau kegiatan penelaahan pengawasan lainnya;
4. mengumpulkan data/informasi tindak lanjut hasil Pengawasan Intern yang bersifat administratif;
5. menyiapkan data/dukungan untuk penugasan konsultasi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern; dan
6. menginventarisasi bahan/data dalam rangka evaluasi hasil Pengawasan Intern, penyusunan ikhtisar hasil Pengawasan Intern, telaah seawaktu penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern, atau pelaksanaan penjaminan kualitas Pengawasan Intern;

b. Auditor Mahir

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Auditor ini yaitu :

1. mengolah bahan/data dalam penyusunan rencana strategis Pengawasan Intern, penyusunan rencana pengawasan tahunan, penyusunan substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern, atau penyusunan kebijakan Pengawasan Intern;
2. mengklasifikasikan dan mengolah data/informasi dalam penugasan pemberian keyakinan (assurance) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu, audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, revidi, evaluasi, atau pemantauan;



3. mengklasifikasikan dan mengolah data/ informasi dalam rangka penelaahan atas pengaduan masyarakat, kasus atas permintaan aparat penegak hukum, atau kegiatan penelaahan pengawasan lainnya;
 4. mengklasifikasikan dan mengolah data/ informasi tindak lanjut hasil Pengawasan Intern yang bersifat administratif;
 5. melaksanakan penugasan konsultansi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern yang bersifat teknis operasional sederhana; dan
 6. mengolah bahan/data dalam rangka evaluasi hasil Pengawasan Intern, penyusunan ikhtisar hasil Pengawasan Intern, telaah sejawat penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern, atau pelaksanaan penjaminan kualitas Pengawasan Intern;
- c. Auditor Penyelia

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Auditor ini yaitu :

1. memverifikasi dan memvalidasi pengolahan data dalam penyusunan rencana strategis Pengawasan Intern, penyusunan rencana pengawasan tahunan, penyusunan subtansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern, atau penyusunan kebijakan Pengawasan Intern;
2. memverifikasi dan memvalidasi data/informasi dalam penugasan pemberian keyakinan (assurance) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu, audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, reuiu, evaluasi, atau pemantauan;
3. menverifikasi dan memvalidasi data/informasi dalam rangka penelaahan atas pengaduan masyarakat, kasus atas permintaan



aparatus penegak hukum, atau kegiatan penelaahan pengawasan lainnya;

4. memverifikasi dan memvalidasi data/informasi tindak lanjut hasil Pengawasan Intern yang bersifat administratif;
5. melaksanakan penugasan konsultasi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern yang bersifat teknis operasional; dan
6. memverifikasi dan memvalidasi pengolahan bahan/data dalam rangka evaluasi hasil Pengawasan Intern, penyusunan ikhtisar hasil Pengawasan Intern, telaah seawat penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern, atau pelaksanaan penjaminan kualitas Pengawasan Intern.

Jenjang Jabatan Fungsional auditor berdasarkan keahlian, yaitu :

a. Auditor Ahli Pertama

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Auditor ini yaitu :

1. mengidentifikasi data/bahan dalam rangka penyusunan rencana strategis Pengawasan Intern, penyusunan rencana pengawasan tahunan, penyusunan substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern, atau penyusunan kebijakan Pengawasan Intern;
2. mengidentifikasi data/informasi dalam penugasan pemberian keyakinan (assurance) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu, audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, rewiu, evaluasi, atau pemantauan;
3. mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan dengan kompleksitas rendah;



4. mengumpulkan dan mengidentifikasi data/ informasi dalam rangka penelaahan atas pengaduan masyarakat, permintaan aparat penegak hukum, atau kegiatan penelaahan pengawasan lainnya;
5. mengumpulkan dan mengklasifikasikan data tindak lanjut hasil Pengawasan Intern;
6. melaksanakan penugasan konsultasi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern yang bersifat teknis operasional dengan kompleksitas sedang; dan
7. mengumpulkan dan mengidentifikasi data/ bahan dalam rangka evaluasi hasil Pengawasan Intern, penyusunan ikhtisar hasil Pengawasan Intern, telaah seawat penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern, atau pelaksanaan penjaminan kualitas Pengawasan Intern.

b. Auditor Ahli Muda

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Auditor ini yaitu :

1. menganalisis data/bahan dalam rangka penyusunan rencana strategis Pengawasan Intern, penyusunan rencana pengawasan tahunan, penyusunan substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern, atau penyusunan kebijakan Pengawasan Intern;
2. menganalisis data/informasi dan menyusun laporan dalam penugasan pemberian keyakinan (assurance) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu, audit investigatif/ penghitungan kerugian keuangan negara, reviu, evaluasi, atau pemantauan;
3. mendampingi/memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan dengan kompleksitas sedang;



4. menganalisis data/informasi dalam rangka penelaahan atas pengaduan masyarakat, permintaan aparat penegak hukum, atau kegiatan penelaahan pengawasan lainnya;
5. menganalisis data tindak lanjut hasil Pengawasan Intern;
6. melaksanakan penugasan konsultasi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern yang bersifat teknis operasional dengan kompleksitas tinggi;
7. menganalisis data/bahan dalam rangka evaluasi hasil Pengawasan Intern;
8. menyusun konsep ikhtisar hasil Pengawasan Intern; dan
9. menganalisis data/informasi dalam rangka telaah seawajut penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern atau pelaksanaan penjaminan kualitas Pengawasan Intern.

c. Auditor Ahli Madya

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Auditor ini yaitu :

1. mereviu hasil analisis data, bahan, dan isu strategis dalam rangka penyusunan konsep rencana strategis Pengawasan Intern;
2. menyusun rencana pengawasan tahunan;
3. memantau pelaksanaan rencana pengawasan tahunan;
4. menyusun konsep substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern;
5. mereviu hasil analisis data/bahan dalam rangka penyusunan kebijakan Pengawasan Intern;
6. mereviu dan mengendalikan teknis penugasan pemberian keyakinan (assurance) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu, audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, reviu, evaluasi, atau pemantauan;



7. memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan dengan kompleksitas tinggi;
8. mereviu hasil analisis data/informasi dalam rangka penelaahan atas pengaduan masyarakat, permintaan aparat penegak hukum, atau kegiatan penelaahan pengawasan lainnya;
9. mereviu dan mengendalikan teknis monitoring tindak lanjut hasil pengawasan;
10. melaksanakan penugasan konsultasi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern yang bersifat strategis sektoral;
11. mereviu kertas kerja analisis evaluasi hasil Pengawasan Intern;
12. mereviu konsep ikhtisar hasil Pengawasan Intern; dan
13. mereviu kertas kerja analisis dalam rangka hasil telaah sejawat penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern atau pelaksanaan penjaminan kualitas Pengawasan Intern.

d. Auditor Ahli Utama.

Uraian kegiatan tugas Jabatan Fungsional Auditor ini yaitu :

1. merumuskan konsep rencana strategis Pengawasan Intern, tema pengawasan tahunan, atau konsep kebijakan Pengawasan Intern;
2. mereviu konsep substansi teknis dalam peraturan/pedoman Pengawasan Intern;
3. mengendalikan mutu penugasan pemberian keyakinan (assurance) yang meliputi audit kinerja, audit dengan tujuan tertentu, audit investigatif/penghitungan kerugian keuangan negara, reviu, evaluasi, atau pemantauan;
4. memberikan keterangan ahli dalam proses penyidikan dan/atau peradilan kasus hasil pengawasan yang bersifat strategis nasional;



5. mengendalikan mutu pelaksanaan penugasan konsultansi terkait Pengawasan Intern, tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern;
6. mengevaluasi sistem/desain Pengawasan Intern;
7. menyusun rekomendasi evaluasi hasil Pengawasan Intern;
8. mengendalikan mutu penyusunan ikhtisar hasil Pengawasan Intern; dan
9. mengevaluasi penerapan standar profesi Auditor di unit Pengawasan Intern atau penjaminan kualitas Pengawasan Intern.

c. Auditor Intern

Auditor intern merupakan pengawas internal dalam suatu organisasi, baik perusahaan negara maupun swasta. Bertugas memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang ditetapkan manajemen puncak, menjaga kekayaan organisasi, mengevaluasi efisiensi dan efektivitas prosedur kegiatan, serta memastikan keandalan informasi yang dihasilkan oleh berbagai bagian organisasi. Singkatnya, auditor intern berperan sebagai pengawal dan penilai internal untuk memastikan organisasi berjalan dengan baik dan sesuai tujuan.

2.2 Tinjauan Empirik

Tinjauan empirik adalah suatu tinjauan yang didapatkan dari hasil penelitian yang didasarkan pada data empiris atau bukti konkret. Dengan kata lain, tinjauan empirik sama artinya dengan pencapaian (*output*) suatu pengamatan. Beberapa landasan penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah

mana hasil dari penelitian yang dilakukan oleh :



Mahdy dan Ghozali (2012) melakukan penelitian pada Inspektorat Pemerintah Provinsi Jawa Tengah. Metode penentuan sampel yaitu dengan sampel *nonprobability convenience*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner yang disebarakan sebanyak 40 buah dan jumlah yang diterima untuk dijadikan sampel analisis sebanyak 37 buah. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda (*Multiple Regression*) dengan menggunakan SPSS Versi 16. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) *locus of control* mempunyai pengaruh terhadap kinerja audit. Auditor yang memiliki *locus of control* internal cenderung memiliki kinerja audit yang lebih tinggi. 2) kompleksitas tugas berpengaruh terhadap kinerja auditor. Semakin kompleks tugas yang dilaksanakan oleh auditor, maka semakin tinggi kinerja audit seorang auditor setelah pemrosesan.

Arini dan Ariyanto (2018) melakukan penelitian pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali. Penelitian ini dilakukan di 9 Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali dengan jumlah responden sebanyak 72 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa *locus of control* internal, etika profesi, dan gaya kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali.

Hadi (2019) melakukan penelitian pada Inspektorat Provinsi Jawa Barat. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dan verifikatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data primer dengan menyebarkan

r. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji dan uji realibilitas instrumen, uji asumsi klasik, analisis regresi linier i, analisis korelasi, uji koefisien determinasi, uji hipotesis (uji t), dan uji



hipotesis (uji f) dengan bantuan SPSS for windows. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Profesionalisme dan Locus of Control berpengaruh terhadap kinerja auditor internal. Besarnya pengaruh Profesionalisme terhadap kinerja auditor internal yaitu 23,6%. Besarnya pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja auditor internal yaitu 36,3%. Secara simultan terdapat pengaruh dari Profesionalisme dan *Locus of Control* terhadap kinerja auditor internal. Profesionalisme dan *Locus of Control* memberikan pengaruh sebesar 59,9% terhadap Kinerja Auditor Internal. Sedangkan sisanya yaitu 40,1% merupakan faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Sosoutiksno dkk (2022) melakukan penelitian pada Kantor Perwakilan BPKP Provinsi Maluku. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden penelitian ini adalah auditor BPKP sejumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh. Data yang digunakan adalah data primer dengan penyebaran kuesioner kepada responden. Dari 62 kuisioner yang dibagikan hanya 43 yang kembali kemudian dianalisis. Data di analisis menggunakan analisis SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompleksitas tugas dan beban kerja berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor.

Daniro dkk (2023) melakukan penelitian di Wilayah Jakarta Selatan. Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa kuesioner dengan responden auditor di Jakarta Selatan. Karena ukuran populasi tidak dapat ditentukan, maka digunakan teknik convenience sampling. Analisis menggunakan regresi linier berganda dengan perangkat aplikasi SPSS Versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh

signifikan terhadap kinerja auditor, sedangkan kompleksitas tugas, variasi dan profesionalisme tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor.

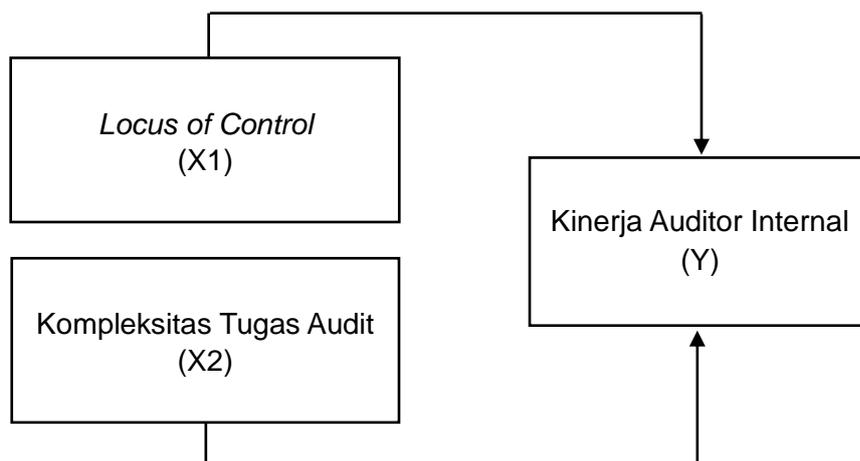


Secara simultan tekanan anggaran waktu, kompleksitas tugas, kompetensi, dan profesionalisme mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja auditor.

2.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah bentuk konseptual mengenai teori yang saling berhubungan pada faktor-faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sudaryono, 2015). Kerangka berpikir ini menjelaskan pola hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel independen yang akan penulis teliti yaitu *locus of control* dan kompleksitas tugas audit. Variabel dependen yang akan penulis teliti adalah kinerja auditor internal. Subjek penelitiannya adalah Auditor Internal yang bekerja pada Inspektorat Kota Kendari.



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka berpikir yang telah diuraikan pada poin 1, maka hipotesis yang diajukan penelitian ini adalah :

1 : *Locus of Control*



- Ha : *Locus of control* berpengaruh terhadap kinerja auditor internal di Inspektorat Kota Kendari
 - Ho : *Locus of control* tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Inspektorat Kota Kendari
- 2) H2 : Kompleksitas Tugas Audit
- Ha : Kompleksitas tugas audit berpengaruh terhadap kinerja auditor internal di Inspektorat Kota Kendari
 - Ho : Kompleksitas tugas audit tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai di Inspektorat Kota Kendari

